

BAHAN PENYERTA MEDIA AUDIO PEMBELAJARAN CERITA EKSPRESI DAN IMAJINASI ANAK (CERIA)

A. MODEL MEDIA AUDIO PEMBELAJARAN CERIA

"**CERIA**" atau **Cerita Ekspresi dan Imajinasi Anak** adalah model media audio pembelajaran untuk Anak Usia Dini (4-6 tahun) dalam bentuk cerita monolog dengan ilustrasi musik dan efek bunyi lain untuk menumbuhkembangkan imajinasi dan ekspresi anak secara langsung. Cerita yang diangkat adalah cerita anak, bukan cerita daerah, dongeng atau cerita binatang (*fabel*). Namun demikian, "**CERIA**" bukan sekedar program cerita biasa karena harus ada unsur yang menggugah imajinasi dan ekspresi. Cerita dalam setiap media audio pembelajaran "**CERIA**" mendukung tema tertentu, dan dikembangkan dari kompetensi inti dan kompetensi dasar dalam kurikulum 2013.

B. PETUNJUK PEMANFAATAN CERIA

1. Identifikasi Program

Kompetensi Inti	: KI.2 Memiliki perilaku hidup sehat, rasa ingin tahu, kreatif dan estetis, percaya diri, disiplin, mandiri, peduli, mampu bekerjasama, mampu menyesuaikan diri, jujur, dan santun dalam berinteraksi dengan keluarga, pendidik dan/atau pengasuh, dan teman.
Kompetensi Dasar	: KD.2 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri.
Materi Pembelajaran	: Berani Tampil di depan umum.
Kegiatan/Tema	: Pekerjaan
Judul	: Polisi Cilik
Tujuan Media Audio Pembelajaran	: Sesudah mengikuti program ceria "Polisi Cilik" anak dapat menunjukkan sikap percaya diri.

2. Strategi Pemanfaatan CERIA

a. Sebelum Pemanfaatan Program

- 1) Guru menyiapkan program **CERIA** "Polisi Cilik."
- 2) Guru mempelajari program cerita/menikmati program **CERIA** "Polisi Cilik" sebelum memanfaatkan program.
- 3) Guru menguasai program **CERIA** "Polisi Cilik."
- 4) Guru melakukan apersepsi, melakukan penguatan sebelum diputar program **CERIA** "Polisi Cilik."
- 5) Guru memberikan motivasi pada peserta didik agar menikmati dengan baik program **CERIA** "Polisi Cilik."

b. Selama Pemanfaatan Program

- 1) Anak dimotivasi untuk tenang saat mendengarkan program **CERIA** "Polisi Cilik."
 - 2) Guru bersama anak mendengarkan bersama-sama program **CERIA** "Polisi Cilik."
 - 3) Guru memberikan penguatan pada ekspresi-ekspresi tertentu selama mendengarkan program **CERIA** "Polisi Cilik."
 - 4) Memberi kesempatan kepada anak untuk berekspresi selama mendengarkan program **CERIA** "Polisi Cilik."
 - 5) Memberi kesempatan anak untuk berimajinasi tentang program **CERIA** "Polisi Cilik" yang didengarkan.
 - 6) Lakukan pemutaran ulang program **CERIA** "Polisi Cilik" agar anak lebih paham.
- Berikut ini adalah panduan dalam mengamati imajinasi, ekspresi, dan gerakan peserta

didik. Namun tidak menutup kemungkinan imajinasi, ekspresi, dan gerakan lain sesuai dengan pemahaman peserta didik. Peserta didik dapat berimajinasi, berekspresi, dan melakukan gerakan sesuai dengan imajinasi dan ekspresi masing-masing

ALUR CERITA		GERAKAN/EKSPRESI/IMAJINASI YANG DIHARAPKAN
Pembuka	Narasi Pembuka	Menyimak dengan seksama
Cerita Segmen 1	Pagi itu tiba-tiba hujan deras sekali. Keluarga pak Budi sedang bersiap-siap di ruang tengah. Anak pak Budi yang pertama usianya lima tahun. Ia baru saja kerumah paman untuk meminjam peluit. Namanya Sakti. Sakti segera bersiap-siap ke sekolah. Hari ini ia bertugas menjadi polisi cilik di sekolah. Hujan diluar sudah mereda. Ayah mengantar Sakti kesekolah. Ia mengenakan helm, jaket dan tidak lupa memakai sarung tangan. Sakti di antar pak Budi naik sepeda motor	Suara: Hujan hujan deras, halilintar, siaran suara tivi, suara langkah kaki mondar mandir, suara langkah kaki kecil mendekat, suara peluit, suara gelas di taruh di meja, suara kopi di minum, suara kaki melompat, suara bayi, suara jendela di buka, suara pintu di ketuk, suara kaki berlari, suara pintu di buka, suara kasur di tebah, suara anak tertawa, suara sepeda motor Eksprei: Senang mau jadi polisi cilik Gelisah/takut ketika mendengar petir. Imajinasi: Hujan deras, meniup peluit, menggendong adik, berseragam polisi cilik, memakai helm, naik sepeda motor.
Cerita Segmen 2	Sakti sudah tiba di sekolah, dia sudah mengenakan seragam polisi cilik .Satu persatu teman-teman Sakti mulai berdatangan. Sesekali Sakti membunyikan peluitnya, karena ada teman yang ke sekolah diantar naik kendaraan, tetapi tidak memakai helm. Anak-anak berkumpul di halaman depan sekolah, mereka mulai berbaris sesuai dengan kelompok kelasnya. Sakti bertugas mengatur barisan, sambil mendorong-ndorong temanya. Tiba-tiba terdengar suara Bimo menangis. Sakti ketakutan. Bimo jatuh tersungkur, lututnya berdarah. Sakti tidak sengaja mendorong Bimo. Sakti hanya ingin mengatur barisan agar rapi. Sakti merasa iba melihat Bimo menangis, ia merasa bersalah. Akhirnya mereka berdua saling meminta maaf. Bu guru menjelaskan kepada Sakti, bahwa tugas polisi cilik itu, selain mengatur barisan, juga melindungi teman-temannya, agar teman-teman merasa aman dan nyaman. Bimo sudah tidak nangis lagi.	Suara: Langkah kaki, kaki berlarian, suara kendaraan, suara peluit, suara sapaan, suara lonceng, suara anak-anak bercanda, suara aba-aba berbaris, suara mengaduh, suara anak jatuh, suara tangisan Eksprei: Senang karena menjadi polisi cilik, tegas menurukan sikap pak polisi, ketakutan karena telah mendorong sehingga temanya jatuh, kesakitan karena kakinya terluka Imajinasi: Memimpin baris, meniup peluit, menyambut teman, anak yang rajin, anak yang semangat pergi sekolah, berkendara tidak memakai helm, berkumpul, mengatur barisan, berbaris, mendorong teman, memberi aba-aba, menangis, saling memaafkan, melindungi/menjaga teman.

Cerita Segmen 3	Sakti berdiri tegap di depan barisan. Sakti tampak percaya diri. Hatinya sudah tenang, karena sudah minta maaf kepada Bimo. Sakti menengok kanan kiri, ia merasa heran. Dalam hatinya bertanya, mengapa teman-temanya tidak segera tenang. Ibu guru mengamati Sakti, mengapa teman-temanya ada yang tertawa, ada yang berbisik. Setelah diamati, ternyata topi yang dipakainya terbalik. Akhirnya suasana menjadi lebih ramai, ibu guru dan teman-teman Sakti menertawakan Sakti. Tetapi Sakti tidak marah, dengan tenangnya ia minta tolong bu guru untuk membetulkan topinya. Ibu guru segera menenangkan anak-anak karena upacara akan segera di mulai.	Suara : Aba-aba berbaris, suara berbisik-bisik, suara tertawa, suara resliting Eksprei: Senang karena sudah saling memaafkan, malu karena topinya terbalik, percaya diri jadi polisi cilik dan bertugas memimpin barisan Imajinasi: Memimpin barisan, memberi aba-aba, merasa malu, resliting celana terbuka
Penutup		

c. Sesudah Pemanfaatan Program

- 1) Guru memberikan apresiasi kepada anak setelah mendengarkan program **CERIA** "Polisi Cilik."
- 2) Guru melakukan refleksi setelah mendengarkan program **CERIA** "Polisi Cilik."
- 3) Guru menyimpulkan isi program **CERIA** "Polisi Cilik."
- 4) Guru memberikan kesan dan pesan setelah mendengarkan program **CERIA** "Polisi Cilik."
- 5) Guru memberikan motivasi kepada anak.
- 6) Guru memutar kembali program **CERIA** "Polisi Cilik."

3. Strategi Penilaian

a. Pedoman Penilaian untuk PAUD.

- Apa itu Penilaian? Penilaian adalah suatu usaha mengumpulkan dan menafsirkan berbagai informasi secara sistematis, berkala, berkelanjutan, menyeluruh tentang perkembangan yang telah dicapai oleh anak didik melalui pembelajaran. Tujuan penilaian adalah untuk mengetahui perkembangan yang telah dicapai oleh anak didik selama mengikuti pembelajaran dalam kurun waktu tertentu. Mengapa perlu dilakukan penilaian? Berikut fungsi penilaian di PAUD.
- 1) Memberikan umpan balik kepada guru untuk menyempurnakan pembelajaran.
 - 2) Sebagai bahan pertimbangan bagi guru untuk membimbing perkembangan anak didik baik fisik maupun psikis sehingga dapat berkembang secara optimal.
 - 3) Sebagai bahan pertimbangan bagi guru untuk melakukan kegiatan bimbingan terhadap anak didik yang memerlukan perhatian khusus.
 - 4) Sebagai bahan pertimbangan bagi guru untuk menempatkan anak dalam kegiatan yang sesuai dengan minat dan kebutuhannya.
 - 5) Memberikan informasi kepada orang tua tentang perkembangan yang telah dicapai oleh anak didik sebagai bentuk pertanggungjawaban.
 - 6) Sebagai informasi bagi orang tua untuk menyesuaikan pendidikan keluarga dengan proses pembelajaran di sekolah.
 - 7) Sebagai bahan masukan bagi berbagai pihak dalam rangka pembinaan selanjutnya terhadap anak didik.

Kegiatan/Tema	: Pekerjaan
Judul	: Polisi Cilik
Sasaran	: Kelompok Anak Usia 5-6 Tahun
Kompetensi Inti	: KI.2 Memiliki perilaku hidup sehat, rasa ingin tahu, kreatif dan estetis, percaya diri, disiplin, mandiri, peduli, mampu bekerjasama, mampu menyesuaikan diri, jujur, dan santun dalam berinteraksi dengan keluarga, pendidik dan/atau pengasuh, dan teman.
Kompetensi Dasar	: KD.5 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri.
Materi Pembelajaran	: Berani tampil di depan umum.
Tujuan Media Audio Pembelajaran	: Sesudah mengikuti program CERIA "Polisi Cilik" anak dapat menunjukkan sikap percaya diri.
Nama Peserta didik	:
Hari/Tanggal	:

No	Indikator Penilaian	Keterangan			
		BB	MB	BSH	BSB
A OBSERVASI					
1.	Peserta didik menunjukkan ekspresi senang dapat menjadi polisi cilik.				
2.	Peserta didik menunjukkan ekspresi tegas karena menjadi polisi cilik.				
3.	Peserta didik menunjukkan ekspresi senang dapat menjadi pemimpin upacara.				
4.	Peserta didik menunjukkan ekspresi menghibur teman yang sedih.				
B UNJUK KERJA					
1.	Peserta didik dapat memperagakan bersikap tegas menjadi polisi cilik.				
2.	Peserta didik dapat memperagakan gerakan sesuai aba-aba polisi cilik.				

C	PERCAKAPAN				
1.	Peserta didik dapat menyebutkan nama tokoh dalam cerita.				
2.	Peserta didik dapat menceritakan kembali cerita yang didisimak.				
3.	Peserta didik dapat mengungkapkan pendapatnya mengenai apa yang dilakukan ketika menjadi polisi cilik.				
4.	Peserta didik dapat mengungkapkan pendapatnya mengenai apa yang dilakukan ketika temanya sedih.				
5.	Peserta didik dapat mengungkapkan pendapatnya mengenai apa yang dilakukan supaya temanya berbaris rapi.				

Keterangan:
 BB : Belum Berkembang
 MB : Mulai Berkembang
 BSH : Berkembang Sesuai Harapan
 BSB : Berkembang Sangat Baik

Guru Penilai

(.....)

C. DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 137 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 146 tentang Kurikulum PAUD 2013*. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2015. *Penilaian Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini, Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.



Produksi:
 Balai Pengembangan Media Radio Pendidikan dan Kebudayaan (BPMRPK)
 Jl. Sorowajan Baru 367 Banguntapan Bantul Telp.: 0274 - 484287, Fax.: 0274 484287
 website: <http://radioedukasi.kemdikbud.go.id>; surel:bpmr@kemdikbud.go.id

Adapun prinsip-prinsip penilaian di TK dan PAUD adalah sebagai berikut.

- 1) Terencana. Penilaian dilakukan secara terencana sesuai dengan aspek perkembangan yang akan dinilai.
- 2) Sistematis. Penilaian dilakukan secara teratur dan terprogram.
- 3) Menyeluruh. Penilaian mencakup semua aspek perkembangan anak baik moral dan nilai-nilai agama, sosial-emosional, kemandirian, berbahasa, kognitif, fisik/motorik, seni.
- 4) Berkesinambungan. Penilaian dilakukan secara bertahap dan terus menerus untuk memperoleh gambaran tentang perkembangan anak didik.
- 5) Objektif. Penilaian dilaksanakan terhadap semua aspek perkembangan sebagaimana adanya.
- 6) Mendidik. Proses dan hasil penilaian dapat dijadikan dasar untuk memotivasi dan mengembangkan anak didik secara optimal.
- 7) Kebermaknaan. Hasil penilaian harus mempunyai arti dan bermanfaat bagi guru, orang tua, anak didik dan pihak lain.

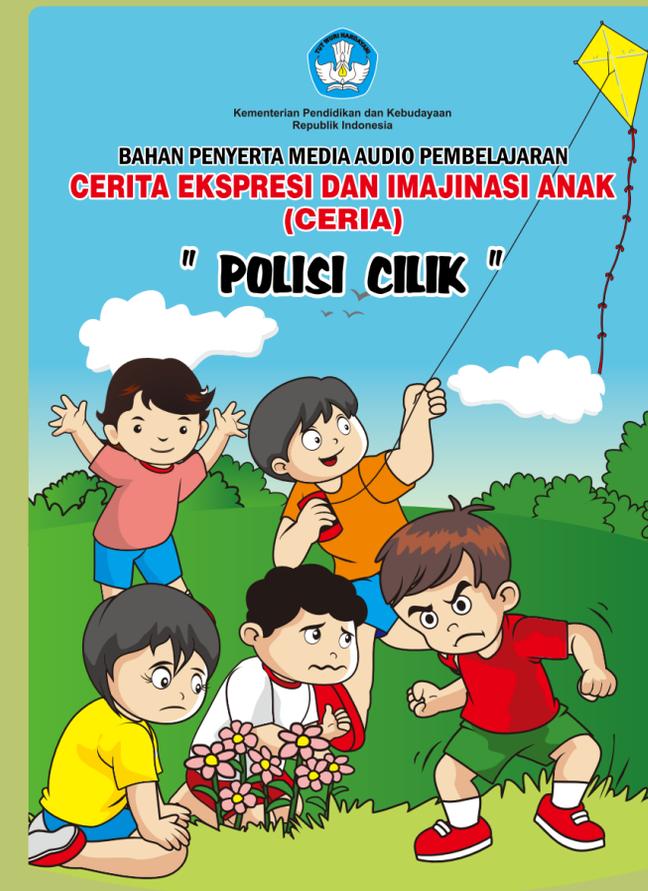
Terdapat beragam teknik penilaian yang dapat dilakukan untuk penilaian terhadap perkembangan dan pertumbuhan anak. Salah satu alternatif teknik penilaian adalah sebagai berikut.

- 1) Observasi. Observasi adalah cara pengumpulan data melalui pengamatan langsung terhadap sikap, perilaku dan berbagai kemampuan yang ditunjukkan anak.
- 2) Catatan anekdot (anecdotal record). Catatan anekdot adalah cara pengumpulan data melalui pengamatan langsung tentang sikap dan perilaku anak yang muncul secara tiba-tiba (peristiwa yang terjadi secara insidental).
- 3) Percakapan. Percakapan adalah cara pengumpulan data melalui interaksi lisan untuk mendapatkan informasi tentang pengetahuan atau penalaran anak mengenai sesuatu hal.
- 4) Penugasan. Penugasan adalah cara pengumpulan data berupa pemberian tugas yang harus dikerjakan anak didik dalam waktu tertentu baik secara perorangan maupun kelompok.
- 5) Unjuk kerja. Unjuk kerja adalah cara pengumpulan data yang menuntut anak didik untuk melakukan tugas dalam perbuatan yang dapat diamati, misalnya praktek menyanyi, olah raga, memperagakan sesuatu.

Cara-cara penilaian yang tersebut di atas adalah cara-cara penilaian yang dapat dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dan terintegrasi dengan metode pembelajaran tertentu. Misalnya dalam metode pembelajaran ekspresi dan imajinasi anak menggunakan Media Audio **CERIA** (Cerita Ekspresi dan Imajinasi Anak) Produksi Balai Pengembangan Media Radio Pendidikan dan Kebudayaan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan ini.

b. Teknik dan Instrumen penilaian

- 1) Teknik penilaian yang akan digunakan dalam pemanfaatan media audio **CERIA** dengan judul "Polisi Cilik" ini adalah observasi, unjuk kerja dan percakapan.
- 2) Penilaian dilakukan dengan cara mengamati saat atau setelah anak melakukan pembelajaran menggunakan media audio pembelajaran **CERIA**.
- 3) Adapun instrumen penilaian yang digunakan dalam pemanfaatan media audio **CERIA** dengan judul "Polisi Cilik" ini harus memperhatikan beberapa indikator penilaian sesuai dengan kompetensi inti, kompetensi dasar, serta tujuan media audio yang ditetapkan. Indikator penilaian dibedakan pada setiap teknik penilaian yang dipilih.
- 4) Tulislah nama anak yang dinilai sesuai dengan kriteria penilaian perkembangan anak (BB, MB, BSH, BSB).
- 5) Berikut contoh instrumen penilaian beserta indikator-indikator penilaian berdasarkan teknik penilaiannya.



MODEL MEDIA AUDIO PEMBELAJARAN UNTUK ANAK USIA DINI (4-6 TAHUN)

**BALAI PENGEMBANGAN MEDIA RADIO PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**